

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu lembaga atau badan usaha yang digunakan untuk kegiatan produksi yang menghasilkan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Suatu perusahaan dapat terus berkembang dan bertahan lama jika mampu menghasilkan laba yang tinggi untuk mensejahterakan para pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2010:132) menyatakan bahwa memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang adalah tujuan utama manajemen keuangan.

Ketika sebuah perusahaan berdiri pastilah sudah memiliki tujuan yang jelas. Ada hal-hal yang dikemukakan yang menjadi tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang *pertama* adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Tujuan yang *kedua* adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, dan tujuan perusahaan yang *ketiga* adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidaklah berbeda, hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara satu dengan yang lainnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Martono (2005:35).

Nilai perusahaan yang tinggi dianggap mampu mendatangkan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Peningkatan nilai perusahaan perlu dilakukan agar harga saham juga bisa naik. Sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan memakmurkan pemilik saham bisa tercapai.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi para investor, karena itu bisa dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana perusahaan dapat menunjukkan laba yang tinggi dari kinerja keuangan yang bagus. Nilai perusahaan meningkat dapat ditandai dengan tingkat pengembalian modal yang tinggi kepada para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan juga para investor memiliki rasa percaya bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

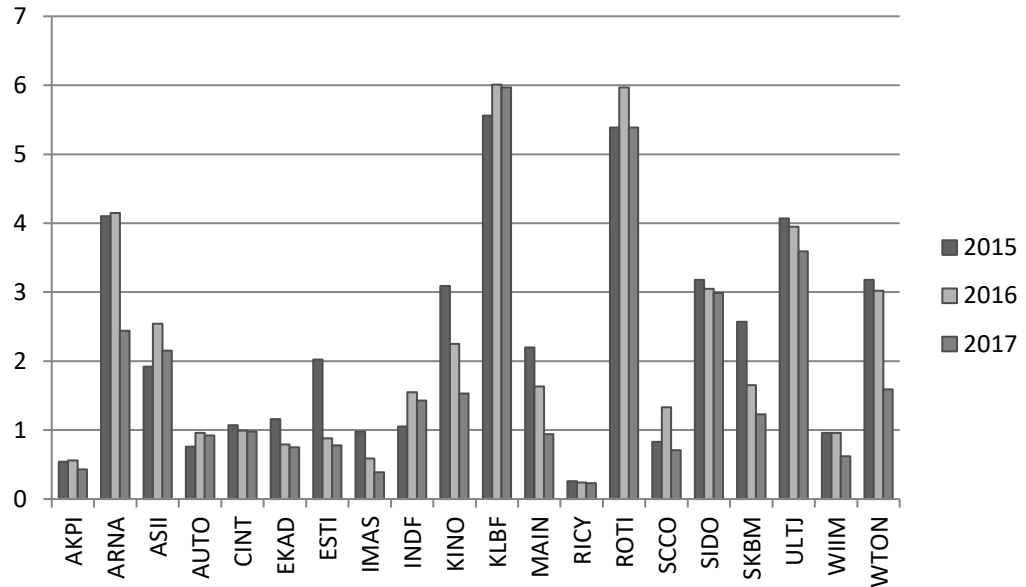
Kementrian Perindustrian menyebutkan investasi di industri pengolahan non-migas (manufaktur) hanya Rp226,18 Triliun sepanjang 2018, atau merosot 17,69% dari capaian tahun lalu Rp274,8 Triliun. Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diolah Kemenperin, investasi sektor manufaktur pada 2017 juga merosot dari tahun 2016 yang mencapai Rp335,8 Triliun. Padahal pada tahun-tahun sebelumnya, investasi sektor manufaktur selalu tumbuh (Jakarta, CNN Indonesia).

Dalam kondisi perekonomian saat ini, tidak sedikit perusahaan yang bergerak di bidang industri telah menciptakan suatu persaingan yang ketat. Saat ini banyak perusahaan yang sudah *go public* yang menjadi penyebab persaingan dalam mencari investor atau kreditor. Menurut Salvator (2005:8) tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Untuk menilai suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut adalah profitabilitas, solvabilitas, dan struktur aktiva.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi barang yang mempunyai nilai jual. Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang diminati oleh para investor karena laju pertumbuhan pada sektor ini cukup pesat dan juga memiliki banyak sub sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, serta industri barang konsumsi.

Berikut adalah data nilai perusahaan dari beberapa perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 :

Gambar 1. Kurva Data Nilai Perusahaan (Price Book Value)



Sumber : idx.co.id

Pada data nilai perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 ada yang mengalami kenaikan dan juga penurunan. Ketidakstabilan nilai perusahaan bisa berdampak pada keputusan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Dari uraian di atas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Semakin ketatnya persaingan usaha untuk mencari investor, perusahaan dituntut agar meningkatkan kinerjanya.
2. Salah satu perusahaan manufaktur PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2015 nilai perusahaan tersebut yaitu (4.07), kemudian di tahun 2016 menunjukkan angka (3.95), dan di tahun 2017 pada angka (3.59). Hal ini menunjukkan ketidakstabilan nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi.
3. Penelitian terdahulu tentang Nilai Perusahaan yang diukur dengan profitabilitas, solvabilitas, dan struktur aktiva belum menunjukkan hasil yang konsisten.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang secara sederhana dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

4. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan, maka tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan struktur aktiva secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh calon investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi bagi akademik untuk menambah pengetahuan terkait pengaruh

profitabilitas, solvabilitas, dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti

Untuk mendalami teori-teori yang sudah di dapat selama perkuliahan dan juga menambah pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini digunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijabarkan mengenai hasil dari pengumpulan dan pengolahan data berupa gambaran umum penelitian, hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk perbaikan penelitian.